

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang **“PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL DAN KEBUGARAN JASMANI SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI CIKURUTUG KECAMATAN NARINGGUL KABUPATEN CIANJUR”** maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran pendidikan olahraga di SDN Cikurutug Kecamatan Naringgul Kabupaten Cianjur sebelum adanya permainan tradisional sebagai pembelajaran, lebih menitikberatkan pada materi-materi yang secara umum seperti bola voli, sepak bola, dan itupun dilakukan hanya sebatas siswa-siswa saja, tanpa adanya bimbingan yang benar dari guru mata pelajaran, sehingga anak lebih terkesan main-main dan ada sebagian anak yang hanya duduk-duduk saja tanpa adanya keterlibatan dalam pelajaran tersebut.
2. Dengan adanya pembelajaran permainan tradisional sebagai materi ajar di SDN Cikurutug Kecamatan Naringgul Kabupaten Cianjur, setiap anak diharapkan dapat meningkatkan tingkat kebugarannya serta meningkat dalam keterampilan sosial. Dengan adanya materi ini, semua siswa ikut terlibat dan lebih atraktif dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Dari penelitian yang telah dilakukan di SDN Cikurutug Kecamatan Naringgul Kabupaten Cianjur, setelah dilaksanakan

pembelajaran permainan tradisional, tingkat kebugaran siswa mengalami peningkatan yang signifikan, setelah diketahui dari hasil t test dengan perhitungan pre-test dan post-test dikatakan signifikan.

4. Dengan adanya pembelajaran permainan tradisional, tingkat keterampilan siswa juga mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari perhitungan pre-test dan post-test, siswa yang tidak susah untuk bekerja sama dan terbuka, setelah dilakukan permainan tradisional yang menuntut siswa untuk bisa bekerjasama.

B. Saran

Dalam kesempatan ini, peneliti akan memberikan beberapa saran untuk meningkatkan mutu pembelajaran di SDN Cikurutug. Sebaiknya dalam pembelajaran pendidikan olahraga, guru mata pelajaran memberikan bimbingan dan arahan yang benar sehingga siswa dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik dan benar. Materi yang diberikan sebaiknya materi yang dapat merangsang siswa semua terlibat dalam pembelajaran sehingga tidak ada lagi siswa yang hanya main-main saja, sebaiknya permainan tradisional dimasukkan dalam materi pembelajaran selain materi-materi yang sudah sehingga siswa tidak akan merasa bosan. Selain itu permainan tradisional memiliki nilai filosofis yang sangat tinggi juga sebagai pembelajaran yang tepat bagi anak-anak karena lebih menitikberatkan dalam kerjasama kelompok, kekompakan dan juga untuk merangsang kecerdasan emosional.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- (2010). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* : PT Bumi Aksara
- Departemen Pendidikan nasional. (2007). *Pedoman Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta
- Djamarah dan Zain. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hidayat, Robby. (2005). *Tujuan Utama Pendidikan Umum* . Malang : Universitas Negeri Malang
- Makmun, Syamsudin. (2005). *Psikologi Kependidikan*. Bandung : Rosdakarya.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Suryawan, Amir, dan Kardono. (2007). *Apresiasi Bahasa dan Seni*. Bandung : BASEN PRESS
- Trianto. (2007). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Universitas Pendidikan Indonesia. (2012). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.